

**PENINGKATAN KEBERDAYAAN SANGGAR SENI RAPA'I DEBUS LESTARI
BUDAYA MELALUI PRODUKSI KARYA, PEREKAMAN AUDIO-VISUAL, DAN
PENGUATAN KONTEN DIGITAL DI ACEH SELATAN
(PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA/PISN 2026)**



Oleh

Ketua Pelaksana:

Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn

Anggota Penelitian:

Ully Muzakir, M.T

Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn

Rizka Marlisa Aini, M.Pd

Aulia Syahputra

M. Ihsan Rajib

M. Faiz Akbar

Fakhri Ata

Fitra Ramadani

**Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

1. Judul	: Peningkatan Keberdayaan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya melalui Produksi Karya, Perekaman Audio-Visual, dan Penguatan Konten Digital di Aceh Selatan
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn : 1326079301 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Pendidikan Seni Pertunjukan
3. Nama Anggota Pengabdian	1. Uly Muzakir, M.T (0127027902) 2. Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn (012702792) 3. Rizka Marlisa Aini, M.Pd (1313038901) 4. Aulia Syahputra (23101921) 5. M. Ihsan Rajib (24119023) 6. M. Faiz Akbar (24119032) 7. Fakhri Ata (25119086) 8. Fitra Ramadani (2531617)
4. Waktu Pelaksanaan	: 10 Mei s/d 05 Juli 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : minimal Rp. 25.000.000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 25.000,000

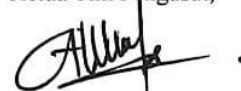
Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 25 Juli 2026

Ketua Tim Pengusul,



Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1326079301

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) merupakan program yang bertujuan mendorong pelestarian, pengembangan, dan pemberdayaan seni tradisi melalui pendekatan inovatif yang memadukan kearifan lokal dengan pemanfaatan teknologi. Dalam program ini, Universitas Bina Bangsa Getsempena berkolaborasi dengan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya di Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, sebagai mitra pelaksana kegiatan.

Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya merupakan komunitas seni yang secara aktif melestarikan kesenian Rapa'i Debus sebagai salah satu warisan budaya masyarakat Aceh Selatan. Meskipun memiliki kualitas artistik yang baik dan aktif melakukan pertunjukan pada berbagai kegiatan adat, keagamaan, maupun budaya, sanggar masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam aspek dokumentasi karya, produksi audio-visual, pengarsipan digital, serta promosi melalui media digital. Sebagian besar karya seni yang telah dipentaskan belum terdokumentasi secara profesional sehingga berpotensi menghambat upaya pelestarian dan diseminasi kepada masyarakat yang lebih luas.

Melihat kondisi tersebut, tim pelaksana Program Inovasi Seni Nusantara merancang serangkaian kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada menghasilkan luaran berupa dokumentasi karya, tetapi juga berfokus pada peningkatan kapasitas mitra melalui proses pendampingan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dengan metode **learning by doing**, sehingga anggota sanggar memperoleh pengalaman langsung dalam setiap tahapan produksi karya berbasis teknologi digital.

Rangkaian kegiatan dimulai dari sosialisasi program untuk membangun kesepahaman dan komitmen bersama, dilanjutkan dengan pelatihan produksi rekaman (*live recording*), pelatihan penciptaan dan pengembangan karya, hingga pelaksanaan pertunjukan *live recording* sebagai luaran utama program. Seluruh tahapan dirancang secara terpadu agar tidak hanya menghasilkan dokumentasi audio-visual yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan kompetensi mitra dalam

memanfaatkan teknologi sebagai sarana pelestarian, pengarsipan, dan promosi seni tradisional. Secara mandiri dan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program ini diharapkan tercipta sinergi antara perguruan tinggi, komunitas seni, mahasiswa, dan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan seni tradisional Aceh. Selain menghasilkan luaran berupa karya digital, program ini juga diharapkan mampu memperkuat kapasitas sumber daya manusia di lingkungan sanggar sehingga pemanfaatan teknologi dapat terus diterapkan dalam setiap proses produksi dan pengembangan karya seni tradisional di masa yang akan datang.

1. Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang dilaksanakan pada **12 Mei 2026** di **Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya**, Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Kegiatan diawali dengan keberangkatan tim pelaksana dari Banda Aceh menuju lokasi mitra, dilanjutkan dengan koordinasi bersama pengurus sanggar dan tokoh masyarakat setempat sebagai bentuk penguatan komitmen kerja sama dalam pelaksanaan program.



Gambar 1. Lokasi dan Kondisi Awal Mitra, bengkel produksi instrumen Rapa'i, dan panggung tempat proses pelatihan karya Mitra

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra mengenai tujuan, ruang lingkup, tahapan pelaksanaan, luaran program, serta manfaat yang akan diperoleh selama mengikuti Program Inovasi Seni Nusantara. Pada tahap ini, tim pelaksana memaparkan konsep program yang berfokus pada **peningkatan keberdayaan sanggar melalui produksi karya, perekaman audio-visual (*live recording*), dan penguatan konten digital** sebagai upaya pelestarian sekaligus promosi seni tradisional Aceh di era digital.



Gambar 2. Baleho dan spanduk sosialisasi kegiatan



Gambar 3. Sosialisasi program dalam bentuk pemaparan konsep kegiatan dan target capaian luaran program bersama Mitra



Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan diskusi interaktif mengenai kondisi aktual sanggar, potensi yang dimiliki, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses produksi karya dan dokumentasi pertunjukan. Dari hasil diskusi diketahui bahwa mitra masih memerlukan pendampingan dalam penggunaan teknologi audio-visual, teknik dokumentasi profesional,

pengarsipan digital, serta strategi pengemasan konten seni untuk media digital. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi pendampingan dan pelatihan selama program berlangsung.

2. Pelatihan Produksi Karya Pertunjukan

Tahap kedua merupakan kegiatan peningkatan kapasitas mitra melalui pelatihan produksi rekaman (*live recording*) karya seni tradisional. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai proses dokumentasi audio-visual yang baik sehingga sanggar mampu menghasilkan dokumentasi karya yang berkualitas. Materi pelatihan meliputi pengenalan fungsi berbagai peralatan produksi seperti kamera, mikrofon, *audio interface*, *digital recorder*, tripod, sistem pencahayaan, serta perangkat lunak pengolahan audio dan video. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai teknik penempatan mikrofon, pengaturan sudut pengambilan gambar, sinkronisasi audio dan video, pengelolaan file digital, hingga proses penyimpanan dan pengarsipan hasil rekaman. Metode pelatihan dilakukan melalui pendekatan *learning by doing*, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan langsung penggunaan peralatan produksi dengan pendampingan dari tim pelaksana. Melalui metode ini, anggota sanggar memperoleh pengalaman nyata dalam proses produksi karya digital.



Gambar 5. Kunjungan pertama melihat proses pelatihan penciptaan karya Rapai' debus yang nantinya akan di rekam secara langsung (live rechord) dalam bentuk pertunjukan karya

3. Pelatihan Penciptaan dan Pengembangan Karya

Tahap ketiga difokuskan pada pendampingan penciptaan dan pengembangan karya sebagai persiapan menuju proses *live recording*. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas artistik pertunjukan sehingga karya yang dihasilkan memiliki struktur penyajian yang lebih baik serta layak didokumentasikan sebagai arsip budaya. Pendampingan dilakukan melalui proses eksplorasi ide musikal, penyusunan konsep pertunjukan, evaluasi repertoar, penguatan dinamika permainan, pengaturan transisi antarbagian, serta penyempurnaan penyajian artistik. Tim pelaksana bersama anggota sanggar melakukan diskusi dan simulasi pertunjukan secara berulang untuk memastikan setiap bagian pertunjukan memiliki kualitas musikal dan visual yang optimal.

Selain aspek artistik, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menyusun karya yang komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, karya yang dihasilkan tetap mempertahankan karakter tradisional sekaligus memiliki daya tarik sebagai konten digital.

Capaian kegiatan:

- Terbentuknya konsep artistik pertunjukan.
- Meningkatnya kualitas musikal dan penyajian karya.
- Tersusunnya urutan repertoar yang siap dipentaskan.
- Terlaksananya simulasi dan evaluasi pertunjukan sebelum proses perekaman.



Gambar 6. Foto bersama dengan spanduk pelatihan karya yang salah satu proses latihan persiapan karya untuk di rechord secara langsung dalam sebuah dipertunjukana gelar karya.



Gambar 7. Salah satu alat berupa senjata tajam sebagai media penyajian dalam pertunjukan rapa'i debus

4. Pergelaran dan *Live Recording* Karya

Tahap akhir merupakan pelaksanaan pertunjukan sekaligus proses *live recording* karya Rapa'i Debus yang dilaksanakan pada **4 Juli 2026** di Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya, Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Kegiatan ini menjadi implementasi langsung pemanfaatan teknologi dan inovasi yang telah diperkenalkan kepada mitra selama rangkaian program. Sebelum pertunjukan dimulai, tim pelaksana melakukan persiapan teknis yang meliputi penataan panggung, pemasangan sistem audio, penempatan kamera dari berbagai sudut, pengecekan pencahayaan, pengaturan mikrofon, *sound check*, serta gladi teknis bersama seluruh pemain. Persiapan tersebut bertujuan memastikan kualitas audio dan visual yang dihasilkan memenuhi standar dokumentasi pertunjukan.



Gambar 8. Persiapan dekorasi panggung

Proses *live recording* dilakukan secara langsung menggunakan sistem perekaman multi-kamera dan perekaman audio profesional sehingga mampu merekam keseluruhan pertunjukan secara utuh. Dokumentasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai arsip digital, tetapi juga

sebagai media promosi, bahan edukasi, dan sumber pembelajaran mengenai seni tradisional Aceh. Pertunjukan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat sekitar. Warga Dusun Batu Merah dan sekitarnya hadir menyaksikan jalannya pertunjukan dengan penuh antusias. Kehadiran masyarakat menunjukkan bahwa Rapa'i Debus masih memiliki nilai penting dalam kehidupan budaya masyarakat Aceh Selatan serta menjadi simbol identitas budaya yang perlu terus dilestarikan. Melalui kegiatan ini, anggota sanggar memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi karya berbasis teknologi digital. Mereka terlibat mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan perekaman, hingga evaluasi hasil dokumentasi sehingga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara mandiri pada kegiatan-kegiatan berikutnya.



Gambar 9. Persiapan komponen audio untuk rekam suara

Capaian kegiatan:

- Terlaksananya pertunjukan *Live Recording* Rapa'i Debus.
- Terdokumentasinya karya dalam format audio dan video berkualitas tinggi.
- Meningkatnya kompetensi mitra dalam produksi karya digital.
- Terbentuknya arsip digital seni tradisional Aceh.
- Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Terbangunnya kolaborasi antara perguruan tinggi, komunitas seni, dan masyarakat.

- Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap pelestarian seni tradisional melalui pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 10. Gladi sebelum pertunjukan



Gambar 11. Foto sebelum sesat pertunjukan

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara (PISN)

No.	Tanggal	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan
1	12 Mei 2026	Keberangkatan Tim dan Sosialisasi Program	Tim pelaksana berangkat dari Banda Aceh menuju Kabupaten Aceh Selatan untuk melaksanakan sosialisasi Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) bersama Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya. Kegiatan meliputi pemaparan tujuan program, manfaat, tahapan pelaksanaan, pembagian tugas, diskusi kebutuhan mitra, serta penyusunan jadwal kegiatan.
2	13 Mei 2026	Pelatihan Produksi Rekaman (<i>Live Recording</i>)	Tim memberikan pelatihan dasar mengenai produksi rekaman pertunjukan, meliputi pengenalan peralatan audio-visual, teknik pengambilan suara, penempatan mikrofon, pengoperasian kamera, pengaturan pencahayaan, dan dokumentasi digital sebagai dasar pelaksanaan <i>live recording</i> .
3	30 Mei 2026	Pendampingan I	Tim melakukan kunjungan pertama untuk mendampingi latihan repertoar, evaluasi musikal, penyempurnaan struktur pertunjukan, serta praktik penggunaan peralatan teknologi <i>live recording</i> .
4	14 Juni 2026	Pendampingan II	Pendampingan difokuskan pada peningkatan kualitas artistik pertunjukan, simulasi proses perekaman audio-visual, pengaturan tata suara, tata panggung, serta evaluasi hasil latihan bersama seluruh anggota sanggar.
5	28 Juni 2026	Pendampingan III dan Gladi Bersih	Tim melakukan evaluasi akhir terhadap kesiapan pertunjukan, gladi bersih, pengecekan seluruh peralatan produksi, simulasi <i>live recording</i> , serta koordinasi teknis menjelang pelaksanaan gelar karya.
6	4 Juli 2026	Pergelaran dan <i>Live Recording</i> Rapa'i Debus	Pelaksanaan pertunjukan <i>live recording</i> sebagai luaran utama program. Kegiatan direkam menggunakan sistem audio-visual profesional dan disaksikan oleh masyarakat setempat sebagai bentuk apresiasi terhadap pelestarian seni tradisional Aceh Selatan.
7	5–15 Juli 2026	Pascaproduksi Audio dan Video	Tim melakukan proses editing video, penyuntingan audio, sinkronisasi audio-visual, <i>color grading</i> , <i>mixing</i> , dan <i>mastering</i> untuk menghasilkan dokumentasi pertunjukan yang berkualitas.
8	16–22 Juli 2026	Penyusunan Katalog Digital	Penyusunan katalog digital yang memuat dokumentasi karya, deskripsi repertoar, profil sanggar, serta hasil dokumentasi visual sebagai media promosi dan arsip digital.
9	23–27 Juli 2026	Penyusunan Video Luaran Program	Penyelesaian video dokumenter dan video <i>live recording</i> sebagai luaran utama Program Inovasi Seni Nusantara yang siap dipublikasikan melalui media digital.
10	28–30 Juli 2026		

Nama, Peran	ASIFA ASKHAN Ketua Pengusul
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi / Bagian	Pendidikan Seni Pertunjukan
Bidang Tugas	Ketua Pengusul bertugas sebagai koordinator utama perencanaan dan pelaksanaan program hibah PISN, yang bertanggung jawab menyusun desain program, strategi solusi, serta indikator capaian sesuai kebutuhan mitra dan tujuan PISN; menjamin kualitas substansi ilmiah dan artistik dalam revitalisasi seni Rapa'i Debus; mengoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi rekam dan live record, produksi konten digital, hingga evaluasi; memimpin penerapan teknologi dan inovasi seni berbasis media audio-visual dengan melibatkan mitra secara aktif; menjalin dan menjaga kolaborasi dengan mitra, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan terkait; mengarahkan pendampingan serta penguatan kapasitas mitra baik secara sosial maupun manajerial; serta bertanggung jawab atas monitoring, evaluasi, pelaporan, dan perumusan strategi keberlanjutan program pascapelaksanaan.
ID Sinta	<u>6900931</u>
Rumpun Ilmu	ILMU SENI PERTUNJUKAN

Anggota 1

Nama, Peran	ULLY MUZAKIR Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi / Bagian	Ilmu Komputer
Bidang Tugas	Anggota dosen pertama yang berlatar belakang ilmu komputer dan informatika bertugas merancang dan mengimplementasikan aspek teknologi digital dalam program, meliputi pengembangan sistem rekam dan live record karya Rapa'i Debus, pengolahan audio-visual, serta penataan alur produksi konten digital; memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra terkait penggunaan perangkat lunak rekaman, editing, manajemen file, dan distribusi konten digital; menyusun standar teknis dokumentasi dan arsip digital karya seni; mendukung pengembangan media daring dan platform digital sebagai sarana promosi dan diseminasi karya; serta berperan dalam monitoring efektivitas penerapan

	teknologi dan transfer pengetahuan agar dapat dioperasikan secara mandiri oleh mitra pascaprogram.
ID Sinta	<u>5974617</u>
Rumpun Ilmu	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

Anggota dosen 2

Nama/Peran	RIZKA MARLISA AINI Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi / Bagian	Pendidikan Bahasa Inggris
Bidang Tugas	dosen ketiga dengan latar belakang ilmu bahasa dan sastra berperan strategis dalam penguatan aspek naratif dan literasi budaya program pengabdian. Perannya mencakup penggalian dan pendokumentasian cerita lisan, istilah tradisional, syair, serta nilai simbolik yang terkandung dalam praktik seni Rapa'i Debus, kemudian mengolahnya menjadi teks kuratorial, sinopsis pertunjukan, naskah pengantar, dan narasi katalog produk digital. Dosen ini juga memastikan penggunaan bahasa yang komunikatif, kontekstual, dan sesuai kaidah akademik maupun populer, sehingga pesan budaya dapat dipahami oleh publik luas tanpa kehilangan kedalaman makna tradisi. Selain itu, peran penyuntingan dan pengembangan konten literasi budaya mendukung keberlanjutan pengetahuan seni tradisi sebagai arsip tertulis dan sumber pembelajaran bagi generasi berikutnya.
ID Sinta	<u>6755546</u>
Rumpun Ilmu	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

Anggota

Nama, Peran	RISKA GEBRINA Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi / Bagian	Pendidikan Seni Pertunjukan

Bidang Tugas	Anggota dosen bidang Seni Tari berperan dalam pendampingan artistik penciptaan dan pengembangan karya pertunjukan Rapa'i Debus, khususnya pada aspek gerak, komposisi tari, dan integrasi antara ritme musik, tubuh, dan ruang pertunjukan. Dosen ini bertugas membimbing eksplorasi gerak berbasis tradisi lokal, menyusun struktur koreografi yang kontekstual, serta memastikan kualitas estetik pertunjukan tetap selaras dengan nilai budaya setempat. Selain itu, dosen turut mendampingi latihan, gelar karya, dan proses live recording agar penyajian visual pertunjukan memiliki daya tarik artistik dan layak didokumentasikan serta dipublikasikan secara digital.
ID Sinta	<u>6877321</u>
Rumpun Ilmu	ILMU SENI PERTUNJUKAN

Anggota Mahasisqa 1

Nama, Peran	Milda Tulljanah Mahasiswa
NIM	24210030
Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi	Ilmu Komputer
Bidang Tugas	Tugasnya meliputi pengelolaan dan penyuntingan konten digital hasil perekaman, pengembangan katalog produk digital Rapa'i, pengelolaan platform media daring, serta pendampingan mitra dalam pemanfaatan teknologi digital untuk dokumentasi, promosi, dan pemasaran karya seni secara berkelanjutan.

1. IDENTITAS MAHASISWA

Mahasiswa a

Anggota Mahasisw

Nama dan Peran	Muhammad Ihsan Rajib
	Mahasiswa
NIM	24119023
Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi	Pendidikan Seni Pertunjukan
Bidang Tugas	berperan mendukung aspek produksi dan dokumentasi kegiatan pengabdian. Tugasnya meliputi membantu proses perekaman audio-visual pertunjukan dan produksi instrumen Rapa'i, pengelolaan materi foto dan video, serta penyusunan konten digital untuk katalog dan media promosi. Mahasiswa ini juga terlibat dalam pendampingan teknis saat pelatihan dan evaluasi kegiatan bersama tim dan mitra.

Nama, Peran	Aulia Syahputra Mahasiswa
NIM	23101921
Institusi	Universitas Bina Bangsa Getsempena
Program Studi	Pendidikan Seni Pertunjukan
Bidang Tugas	sebagai pelaksana lapangan dalam proses penciptaan dan penguatan karya Rapa'i Debus. Tugasnya meliputi asistensi latihan dan pertunjukan, pendokumentasian proses artistik, keterlibatan dalam perekaman dan live record karya, serta pendampingan aktivitas workshop dan pertunjukan berbasis komunitas. Mahasiswa juga berperan sebagai penghubung antara tim pengusul dan mitra dalam memastikan keberlangsungan kegiatan seni serta transfer pengetahuan antargenerasi, meliputi pengelolaan data hasil perekaman audio-visual, penyuntingan dasar konten digital, pengembangan dan pengelolaan media daring sederhana untuk publikasi karya, serta pendampingan mitra dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana dokumentasi dan promosi seni Rapa'i Debus.

BAB III

HASIL DAN CAPAIAN KEGIATAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang dilaksanakan bersama Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi program, pelatihan produksi rekaman (*live recording*), pendampingan penciptaan dan pengembangan karya, hingga pelaksanaan pertunjukan *live recording* berjalan dengan baik berkat kolaborasi antara tim pelaksana, mitra, mahasiswa, dan masyarakat. Kegiatan pendampingan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota sanggar dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses produksi karya seni. Mitra memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengoperasikan peralatan audio-visual, melakukan proses dokumentasi pertunjukan, memahami tahapan produksi digital, serta mengenal proses pascaproduksi hingga pengemasan karya dalam bentuk media digital.

Selain peningkatan kapasitas sumber daya manusia, program ini juga menghasilkan berbagai luaran yang menjadi bentuk nyata implementasi Program Inovasi Seni Nusantara. Luaran tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai media pelestarian, promosi, edukasi, dan pengembangan seni tradisional Aceh Selatan di era digital.

3.2 Capaian Program

Adapun capaian yang berhasil diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Terselenggaranya Pertunjukan *Live Recording* Rapa'i Debus

Program berhasil menghasilkan dokumentasi pertunjukan Rapa'i Debus dalam bentuk **video live recording** dengan kualitas audio dan visual yang lebih baik melalui pemanfaatan peralatan teknologi yang diadakan dalam Program Inovasi Seni Nusantara. Video ini menjadi salah satu luaran utama program sekaligus berfungsi sebagai arsip digital, media pembelajaran, media promosi, dan dokumentasi pelestarian seni tradisional Aceh Selatan.

2. Tersusunnya Katalog Digital Karya

Tim pelaksana berhasil menyusun **katalog digital** yang memuat dokumentasi kegiatan, profil sanggar, deskripsi repertoar, dokumentasi visual, serta informasi mengenai karya yang telah diproduksi. Katalog ini menjadi media informasi sekaligus sarana promosi yang dapat dimanfaatkan oleh mitra untuk memperkenalkan karya seni kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Tersusunnya Artikel Ilmiah

Sebagai bagian dari luaran akademik program, tim menyusun **artikel ilmiah** yang mengangkat hasil pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara. Artikel ini menjadi bentuk diseminasi pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pelestarian seni tradisional serta diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang seni dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Publikasi pada Media Massa Nasional

Seluruh rangkaian kegiatan Program Inovasi Seni Nusantara dipublikasikan melalui **media massa nasional** sebagai bentuk diseminasi informasi kepada masyarakat luas. Publikasi ini bertujuan memperkenalkan program, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional Aceh, serta memperluas jangkauan promosi Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya.

5. Peningkatan Kapasitas Mitra

Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, anggota sanggar mengalami peningkatan kompetensi dalam penggunaan teknologi produksi audio-visual, teknik dokumentasi pertunjukan, pengelolaan arsip digital, serta penyusunan konten digital untuk media promosi. Peningkatan kapasitas ini menjadi salah satu indikator keberhasilan program karena memberikan keterampilan baru yang dapat diterapkan secara mandiri oleh mitra.

6. Terbangunnya Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat

Program ini berhasil memperkuat kolaborasi antara Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan dosen, mahasiswa, komunitas seni, dan masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan menciptakan sinergi yang mendukung pelestarian seni tradisional berbasis teknologi.

3.3 Keberlanjutan Program

Program Inovasi Seni Nusantara tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan *live recording*, tetapi dirancang sebagai program yang memiliki dampak berkelanjutan bagi mitra. Seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pelatihan diharapkan dapat terus diterapkan oleh Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya dalam setiap kegiatan produksi dan dokumentasi karya di masa mendatang. Peralatan teknologi yang digunakan dalam program menjadi sarana pendukung bagi mitra untuk melakukan dokumentasi pertunjukan secara mandiri, menghasilkan konten digital yang lebih berkualitas, serta memperluas promosi melalui berbagai platform media digital. Dengan demikian, sanggar tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pihak luar dalam mendokumentasikan maupun mempublikasikan karya-karya seni yang dimiliki.

Keberlanjutan program juga diwujudkan melalui komitmen kerja sama antara Universitas Bina Bangsa Getsempena dan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya dalam pengembangan kegiatan pengabdian, penelitian, pelatihan, serta pendampingan pada masa yang akan datang. Kolaborasi ini diharapkan mampu memperkuat pelestarian seni tradisional Aceh sekaligus meningkatkan kapasitas komunitas seni dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) dengan judul **“Peningkatan Keberdayaan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya melalui Produksi Karya, Perekaman Audio-Visual, dan Penguatan Konten Digital di Aceh Selatan”** telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan, tahapan, dan luaran yang telah direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi program, pelatihan produksi rekaman (*live recording*), pendampingan penciptaan dan pengembangan karya, pendampingan penggunaan teknologi audio-visual, hingga pelaksanaan pertunjukan *live recording*, berlangsung secara efektif melalui kolaborasi antara tim pelaksana, mitra, mahasiswa, dan masyarakat.

Program ini memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kapasitas Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses produksi, dokumentasi, dan promosi karya seni tradisional. Melalui metode pendampingan berbasis praktik (*learning by doing*), anggota sanggar memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengoperasikan peralatan audio-visual, melakukan proses dokumentasi pertunjukan, serta menghasilkan konten digital yang berkualitas. Selain meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, program ini juga berhasil menghasilkan berbagai luaran berupa video *live recording* pertunjukan Rapa'i Debus, katalog digital karya, artikel ilmiah, serta publikasi kegiatan pada media massa nasional sebagai bentuk diseminasi hasil program kepada masyarakat luas.

Pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara juga memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Kolaborasi yang terjalin antara Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya menjadi contoh sinergi yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan mitra, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pelestarian seni tradisional Aceh melalui pemanfaatan teknologi digital.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program, yaitu:

1. Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya diharapkan terus memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama program untuk mendokumentasikan setiap pertunjukan, memproduksi karya digital, serta mengembangkan media promosi secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Peralatan teknologi audio-visual yang telah dimanfaatkan dalam program hendaknya digunakan secara optimal sebagai sarana produksi karya, pengarsipan digital, dan pengembangan konten kreatif sehingga mampu meningkatkan kualitas dokumentasi seni tradisional.
3. Universitas Bina Bangsa Getsempena diharapkan dapat melanjutkan kolaborasi dengan mitra melalui program pengabdian, penelitian, pelatihan, maupun pendampingan lanjutan guna memperkuat kapasitas komunitas seni serta mendukung keberlanjutan pelestarian budaya Aceh.
4. Hasil luaran program berupa video *live recording*, katalog digital, artikel ilmiah, dan publikasi media massa diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi, promosi, referensi akademik, serta arsip budaya yang dapat diakses oleh masyarakat dan generasi muda.
5. Model pendampingan yang diterapkan dalam Program Inovasi Seni Nusantara ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis seni dan teknologi, sehingga dapat direplikasi pada komunitas seni tradisional lainnya di Aceh maupun di berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai penutup, pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, komunitas seni, mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam menjaga keberlangsungan warisan budaya bangsa. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara tepat, seni tradisional tidak hanya dapat terdokumentasi dengan baik, tetapi juga memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang, dikenal secara luas, dan diwariskan kepada generasi mendatang sebagai bagian dari identitas budaya Indonesia.